

Pelaksanaan pengamanan mall Pondok Indah oleh satuan pengamanan (Satpam) : Studi kasus community policing di Mall Pondok Indah Jakarta Selatan)

Totok Soediyarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453708&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mengkaji masalah pelaksanaan pengamanan Mall Pondok Indah oleh satuan pengamanan (Satpam), yang merupakan studi kasus Community Policing di Mall Pondok Indah Jakarta Selatan.

Kajian dalam tesis ini telah berhasil mengangkat 4 (empat) hal pokok dari pelaksanaan pengamanan Mall Pondok Indah oleh Satpam.

Pertama : prinsip falsafah dan strategi Community Policing yang dilakukan oleh aparat Kepolisian bersama-sama tokoh masyarakat yang dalam hal ini manajer/pimpinan Mall Pondok Indah merupakan kerjasama cara baru dan kebebasan berfikir yang kreatif dalam mendukung proses pelaksanaan tugas Polisi dengan membentuk Satuan Pengamanan (Satpam) untuk memecahkan masalah kejahatan dan mencari penyelesaian masalah serta menangani kepentingan yang mungkin terjadi di lingkungan Mall Pondok Indah.

Kedua : prinsip pembentukan Polisi Tipe Baru yaitu Community Policing Officer (CPO) I agen pemolisian masyarakat (Polri) yang pelaksanaan tugasnya bersifat sambang (menyambangi) dan pembinaan teknis bila dipertukan dalam pelaksanaan tugas Satpam yang bersifat koordinatif tanpa mengganggu kemandirian dan kebebasan Satpam dalam pelaksanaan pengamanan di Mall Pondok Indah. Karena sifat tugasnya sebagai pembina Satpam.

Ketiga : Prinsip memperkenalkan hubungan baru antara aparat Kepolisian dengan masyarakat dalam Community Policing/pemolisian masyarakat, karena telah lahir diperkenalkan kesepakatan baru antara aparat Kepolisian dengan masyarakat yang semula masyarakat apatis dan aparat Kepolisian selalu curiga menjadi saling percaya dalam wujud keberadaan Satpam, dimana masyarakat (dalam hal ini manajer Mall Pondok Indah) dengan Satpamnya dapat menangani sendiri atau mengatur sendiri di lingkungan kawasan kerjanya. Sekalipun dalam hal-hal terjadi kasus yang bersifat ringan langsung ditangani sendiri dan dalam hal-hal terjadinya kasus pidana yang biasa dan yang berat disalurkan ke aparat Kepolisian namun tidak mengurangi arti kepercayaan sama sekali kepada Satpam, bahkan turut membantu penyelesaiannya secara bertanggung jawab.

Keempat: prinsip mencoba menyeimbangkan ketrampilan dan inovasi teknologi yang dimiliki, namun tetap percaya bahwa tidak ada yang lebih baik dari pada upaya manusia yang mengabdikan dengan masyarakat dan bekerja sama dalam menanggulangi permasalahan masyarakat. Dalam hal ini nampak sewaktu-waktu kegiatan Satpam disertakan dalam tugas Kepolisian dan sebaliknya pihak aparat Kepolisian sering diminta bantuannya oleh Mall Pondok Indah dalam pelaksanaan pengamanan yang dilakukan oleh Satpam dalam rangka mendukung kepentingan yang diperlukan sewaktu-waktu.

Adanya keempat prinsip dalam Community Policing/pemolisian masyarakat yang terwujud dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan pengamanan Mall Pondok Indah oleh Satpam maka tujuan penelitian telah dilaksanakan, dan bahwa ; benar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Satpam dalam pelaksanaan pengamanan di Mall Pondok Indah adalah merupakan model operasional pemolisian masyarakat (Community Policing) yang paling cocok untuk pelaksanaan pengamanan di Mall Pondok Indah, seperti

yang disajikan oleh Trojanowicz dan Buequeroux pada prinsip 1, 3, 5 dan 8 (1990 a: xiii, xiv, xv) dalam bukunya "Community Policing A Contemporary Perspective".